

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi untuk siswa dan guru, interview atau wawancara untuk siswa dan guru, serta tes tulis yang diberikan kepada siswa.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas V saat melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas dengan menggunakan strategi *time token*. Wawancara untuk guru dan siswa dilaksanakan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *time token*.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, pengumpulan data juga dilakukan melalui penilaian tes tulis. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus yang tidak menggunakan strategi *time token* dan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *time token*.

Penyajian data pada penelitian ini akan membagi menjadi tiga bagian tahapan pelaporan, yaitu pada :

1. Tahap pra siklus
2. Tahap siklus I
3. Tahap siklus II

Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya :

1. Tahap pra siklus

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada Ibu Titik Nuryanah, S.Pd sebagai guru IPS kelas V MI Miftahul Huda Lamongan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal siswa pada mata pelajaran IPS.

Wawancara dilakukan setelah peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Ibu kepala Madrasah yaitu Ibu Sri Zusmiati, S.Ag, M.A di kantor kepala sekolah. Sedangkan wawancara dengan Ibu Titik Nuryanah, S.Pd dilaksanakan di kantor guru.

Setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ibu Titik Nuryanah bersedia untuk diwawancarai. Peneliti bertanya “bagaimana kondisi atau kemampuan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS sekarang ini dan strategi atau metode apakah yang Ibu terapkan selama ini dalam proses pembelajaran?”. Beliau menuturkan :

“Sekarang ini kemampuan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS kurang baik, sebagian besar siswa kelas V kurang bisa memahami materi pembelajaran. Materi dan bacaan pada mata pelajaran IPS sangat banyak sehingga anak-anak susah mengingatnya. Sehingga pada saat ulangan harian maupun ulangan semester hasilnya

kurang memuaskan. Ada beberapa siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM. Nilai KKM-nya sebesar 75. Strategi atau metode yang saya terapkan biasanya ceramah dan tanya jawab, karena materinya banyak, biar waktunya mencukupi”.³³

“Pada materi pelajaran IPS yang mana, nilai siswanya kurang memuaskan atau tidak memenuhi KKM ?” beliau menjawab, “pada materi peristiwa sekitar proklamasi. Minggu kemarin anak-anak melaksanakan ulangan harian dan ada beberapa siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM.” Dari sini peneliti meminta izin untuk melihat hasil nilai ulangan harian dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian mengenai materi tersebut. Berikut ini hasil nilai ulangan harian siswa kelas V MI Miftahul Huda Lamongan :

Tabel 4.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi
Kelas V MI Miftahul Huda Lamongan.

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifianti Puji Eka Putri	60		✓
2.	Hidayatul Fitroni	80	✓	
3.	Sri Alam Bintang P	70		✓
4.	Maghfirotus Sa'adah	80	✓	
5.	M.Ainul Yaqin	40		✓

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Titik Nuryanah, S.Pd, tanggal 17 Mei 2014

6.	M.Syihabuddin	80	✓	
7.	Nadia Marseli	70		✓
8.	Wildatul Tsalistatu Z	80	✓	
9.	Khoirul Huda	50		✓
10.	Rahmat Handika S	50		✓
11.	Priya Agustino	90	✓	
JUMLAH		750	5	6

Dari data tabel 4.1 hasil nilai ulangan harian siswa materi peristiwa sekitar proklamasi dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

- i. Jumlah siswa yang tuntas (T) = 5
- ii. Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) = 6
- iii. Jumlah keseluruhan = 11
- iv. Jumlah skor maksimal = 100
- v. Jumlah semua nilai siswa = 750
- vi. Rata – rata = $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$$= \frac{750}{11}$$

$$= 68,18$$
- vii. Prosentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$

$$= \frac{5}{11} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Dari data tabel 4.1 hasil nilai ulangan harian materi peristiwa sekitar proklamasi yang diperoleh beberapa siswa tidak memenuhi nilai ketuntasan yang ditentukan oleh MI Miftahul Huda Lamongan yaitu 75. Rata-rata nilai ulangan harian siswa pada materi peristiwa sekitar proklamasi hanya mencapai 68,18, dengan siswa yang tuntas hanya 5 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 siswa dari jumlah siswa keseluruhan kelas V adalah 11 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar adalah 45%.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada siswa kelas V. wawancara ini dilakukan sebagai alat untuk mengetahui permasalahan apa saja dan apa saja yang dirasakan oleh siswa kelas V ketika pelaksanaan pembelajaran IPS. Proses wawancara dilakukan pada jam 09.35 – 10.20 WIB. Wawancara dilakukan di kelas V, siswa yang diwawancarai yaitu Pipit (Hidayatul Fitroni). Peneliti bertanya kepadanya, “ bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang biasa kamu laksanakan?”, ia menjawab “ biasanya pada waktu pelajaran IPS, materinya sulit dipahami, soal-soalnya juga sulit, banyak bacaannya, gurunya lebih banyak cerita dan menerangkan. Kadang-kadang bosan dan mengantuk”

Dari hasil wawancara guru, siswa dan hasil ulangan harian pada materi peristiwa sekitar kemerdekaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran di kelas V MI Miftahul Huda Lamongan pada mata pelajaran IPS masih mengalami permasalahan, sehingga sangat perlu

dilakukan tindakan terutama dalam menentukan strategi pembelajarannya agar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) mata pelajaran IPS dapat tercapai.

2. Tahap siklus I

Beberapa tahapan yang dilakukan pada tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, pada tahap ini peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- 1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran IPS kelas V yang menggunakan metode *Time Token*,
- 2) Media pembelajaran kupon berbicara,
- 3) Lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Lembar observasi siswa
- 5) Tes formatif/lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.
- 6) Panduan wawancara

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada tanggal 17 Mei 2014 di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang. Dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengamat atau observer sedangkan yang

bertugas sebagai pelaksana proses pembelajaran adalah guru IPS kelas V yaitu ibu Titik Nuryanah,S.Pd.

Proses pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilaksanakan pada pukul 11.00 sampai dengan 12.10. Pada sepuluh menit pertama guru melaksanakan pendahuluan yang dimulai dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu dilanjutkan apersepsi dengan melakukan tanya jawab pada siswa mengenai kemerdekaan indonesia dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi tersebut terlihat kurang menarik bagi siswa dan kurang memotivasi siswa. Siswa terlihat kurang bersemangat memulai pembelajaran.

Setelah pelaksanaan apersepsi, guru melanjutkan kegiatan inti. Kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti yang pertama dilakukan adalah eksplorasi guna melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran. Proses eksplorasi ini dilaksanakan dengan bertanya jawab mengenai kemerdekaan indonesia ; “ Apa yang anak-anak ketahui mengenai kemerdekaan Indonesia ?” Kapan terjadinya kemerdekaan Indonesia ?” Apa yang anak-anak lakukan di hari kemerdekaan Indonesia ?”. Setelah itu guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Kegiatan inti yang kedua yaitu elaborasi. Dalam proses elaborasi guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok berisi 3 – 4

siswa. kelompok tersebut di beri nama Soekarno, Hatta dan Suttan Syahrir. Setelah itu guru memberi setiap siswa 3 kupon berbicara. Setiap siswa bisa berbicara ± 30 detik. Selain memberi kupon berbicara guru juga memberi bacaan kepada siswa berupa materi mengenai alur waktu proklamasi kemerdekaan. Setiap siswa diminta memahami dan menghafalkan bacaan tersebut. Setiap siswa diberi kesempatan berbicara sesuai jumlah kupon. Jika siswa mendapat 3 kupon, maka dia harus berbicara mengenai peristiwa yang terjadi dalam proklamasi sebanyak 3 peristiwa tanpa melihat teks atau bacaan tersebut. Setelah siswa berbicara mengenai satu peristiwa, siswa meletakkan satu kupon di atas meja, begitu seterusnya sampai kupon bicarannya habis. Siswa berbicara dengan teman-teman sekelompoknya secara bergantian satu peristiwa dalam bacaan. Pada saat seorang siswa berbicara, siswa yang lain mendengarkan dengan seksama, sehingga jika siswa yang berbicara salah, siswa yang lain bisa membenarkan atau mengoreksi kesalahannya.

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan kupon berbicara selesai, dan semua kupon yang di berikan kepada siswa habis, guru meminta siswa untuk menjawab soal atau test formatif yang di berikan oleh guru. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi, kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

c. Pengamatan (*Observating*)

1) Hasil observasi siswa

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa kelas V pada pelaksanaan pembelajaran materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan strategi *Time Token*.

Hasil lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Siswa tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah	3	✓

		kompak tetapi beberapa siswa masih ada yang belum serius		
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	✓
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon	3	

		dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi		
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		c. Siswa memperhatikan	3	✓

		penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran		
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	✓
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada	3	

		siswa yang belum jelas		
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Penerapan metode Time Token	a. Siswa tidak mau berbicara	1	
		b. Siswa berbicara tetapi tidak sesuai yang ada pada bacaan (berbicara seenaknya)	2	
		c. Siswa berbicara sesuai yang ada pada bacaan tetapi tidak sesuai dengan jumlah kupon, hanya satu atau dua kali	3	✓
		d. Siswa berbicara sesuai yang ada pada bacaan dan sesuai dengan jumlah kupon	4	
7	Perubahan siswa	a. Siswa belum paham	1	

	menjadi lebih paham pada materi peristiwa sekitar proklamasi	pada materi peristiwa sekitar proklamasi.		
		b. Siswa menjadi lebih paham pada materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi sebagian siswa belum begitu paham.	2	
		c. Siswa menjadi lebih paham dalam pada materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi ada beberapa yang belum paham.	3	✓
		d. Semua siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi.	4	
7	Semangat dalam tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas.	1	
		b. Siswa bersedia	2	

		mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.		
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	✓
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	
8	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	2	✓
		c. Siswa bisa	3	

		menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.		
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	
9	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	
		c. Semua siswa memberikan respon	3	✓

		terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.		
		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
10	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi materi peristiwa sekitar proklamasi	a. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi	1	
		b. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar	2	

		proklamasi		
		c. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	✓
		d. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi dan siswa semangat.	4	
	Jumlah skor total =	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	40	27

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siklus I} &= \frac{27}{44} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

Pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Lamongan pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 27 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga setelah dilakukan perhitungan prosentase yang diperoleh adalah 61% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup baik.

b) Hasil observasi aktivitas guru

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru siklus I yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *time token* :

Table 4.3
Hasil observasi aktivitas guru siklus I

No.	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil pengamatan
1	Apersepsi	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali	1	

		b. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak menarik dan menimbulkan motivasi	2	✓
		c. Guru memberikan apersepsi yang menarik tetapi tidak menimbulkan motivasi	3	
		d. Guru memberikan apersepsi yang menarik dan menimbulkan motivasi	4	
2	Penguasaan materi pembelajaran	a. Guru sama sekali tidak menguasai materi pembelajaran	1	
		b. Guru menguasai materi tetapi tidak menyampaikan dengan sistematis dan variatif	2	

		c. Guru menguasai materi dan menyampaikan dengan sistematis tetapi kurang variatif	3	✓
		d. Guru menguasai materi dan menyampaikan dengan sistematis dan variatif	4	
3	Strategi yang digunakan	a. Strategi yang digunakan sama sekali tidak sesuai dengan RPP	1	
		b. Strategi yang digunakan sesuai dengan RPP, tetapi tidak sesuai dengan indikator	2	
		c. Strategi yang digunakan sama dengan RPP, indikator tetapi kurang bervariasi	3	

		d. Strategi yang digunakan sesuai dengan RPP, indikator dan bervariasi	4	✓
4	Performance	a. Suara intonasi, nada, dan irama tidak sesuai	1	
		b. Suara intonasi, nada, dan irama sesuai tetapi posisi guru tidak sesuai.	2	
		c. Suara intonasi, nada, dan irama, posisi sesuai tetapi gerakan guru tidak sesuai.	3	✓
		d. Suara intonasi, nada, irama, posisi dan gerakan guru sesuai.	4	
5	Media, bahan, sumber	a. MBSP tidak sesuai dengan indikator pembelajaran.	1	

	pembelajaran (MPSB)	b. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran tetapi tidak sesuai karakter materi ajar dan karakter peserta didik.	2	
		c. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran, karakter materi ajar dan karakter peserta didik tetapi kurang variatif.	3	✓
		d. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran karakter materi ajar dan karakter peserta didik dan sudah variatif.	4	
6	Kemampuan bertanya.	a. Pertanyaan tidak sesuai dengan indikator kompetensi	1	
		b. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi	2	

		tetapi tidak jelas dan konkrit		
		c. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi, jelas dan konkrit tetapi tidak merata	3	✓
		d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi, jelas dan konkrit dan merata	4	
7	Reinforment (memberi penguatan)	a. Tidak ada penguatan verbal dan non verbal.	1	
		b. Ada penguatan verbal tetapi tidak ada penguatan non verbal .	2	✓
		c. Ada penguatan verbal dan non verbal tetapi kurang variatif.	3	

		d. Ada penguatan verbal dan non verbal serta variatif.	4	
8	Kemampuan menutup pembelajaran pembelajaran	a. Tidak memberi reward/penghargaan pada siswa.	1	
		b. Memberi reward/penghargaan pada siswa tetapi tidak menarik kesimpulan.	2	
		c. Memberi reward/penghargaan pada siswa serta menarik kesimpulan tetapi tidak mengevaluasi pembelajaran.	3	

		d. Memberi reward/penghargaan pada siswa serta menarik kesimpulan dan mnevaluasi pembelajaran.	4	✓
JUMLAH			23	
PROSENTASE			72%	
KETERANGAN			Baik	

Kriteria Penilaian

Skor :

> 9 - 14 = kurang

15 – 20 = cukup

21 – 26 = baik

27 – 32 = sangat baik

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, ketrampilan yang dimiliki guru dalam mengajar mendapat jumlah skor 23 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian persentasenya adalah 72 % yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori baik.

b) Hasil penilaian siswa

Berikut ini daftar nilai siswa setelah diadakan penilaian hasil belajar siswa berupa tes tulis materi peristiwa sekitar proklamasi :

Tabel 4.4

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Metode *Time Token*
Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Pada Mata Pelajaran IPS Siklus 1**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifianti Puji Eka Putri	50		✓
2.	Hidayatul Fitroni	90	✓	
3.	Sri Alam Bintang P	80	✓	
4.	Maghfirotus Sa'adah	80	✓	
5.	M.Ainul Yaqin	40		✓
6.	M.Syihabuddin	80	✓	
7.	Nadia Marseli	80	✓	
8.	Wildatul Tsalistatu Z	80	✓	
9.	Khoirul Huda	60		✓
10.	Rahmat Handika S	50		✓
11.	Priya Agustino	100	✓	
JUMLAH		790	7	4

Dari data tabel 4.4 hasil nilai belajar siswa materi peristiwa sekitar proklamasi dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

- i. Jumlah siswa yang tuntas (T) = 7
- ii. Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) = 4
- iii. Jumlah keseluruhan = 11
- iv. Jumlah skor maksimal = 100
- v. Jumlah semua nilai siswa = 790

$$\text{VI. Rata - rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{790}{11}$$

$$= 72$$

$$\text{vii. Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{11} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes siswa	72
2.	Jumlah siswa yang tuntas	7
3.	Prosentase ketuntasan belajar	$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$ $= \frac{7}{11} \times 100\%$ $= 64\%$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 64% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi masih dikategorikan cukup baik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siklus I sudah bisa terlaksana dengan baik. Ini ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan hasil pra siklus pada ulangan harian siswa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yaitu dengan nilai rata-rata siswa 68,8 menjadi 72. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, karena masih ada 4 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh :

- 1) Guru dalam menerapkan strategi *time token* bisa dikatakan belum maksimal. Ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru siklus I pada tabel 4.3. Hasil tersebut dikarenakan guru masih belum terbiasa menggunakan strategi *time token*.

2) Media kupon berbicara yang digunakan dalam proses pembelajaran pada strategi *time token* masih kurang menarik bagi siswa. Media tersebut tidak berwarna dan hanya ada satu gambar. Jadi siswa kurang antusias pada proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi siswa pada tabel 4.2 dan wawancara berikut ini :

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I, Peneliti bertanya pada salah satu siswa yang bernama Priya Agustino “bagaimana perasaan kamu setelah pelajaran IPS tadi?”. Dia menuturkan :

“Beda sama yang biasanya bu, yang tadi lebih seru dari biasanya”.

“kalau kuponnya tadi sudah bagus *nggak* ?”

“kuponnya dikasih gambar yang lucu bu biar tambah seru dan tambah bagus”.³⁴

Setelah mengetahui hasil dari pelaksanaan pada siklus I, nilai prosentase ketuntasan yang diperoleh oleh siswa sebesar 64% masih kurang dari nilai prosentase yang diharapkan yaitu sebesar 90%, serta mempertimbangkan hasil nilai observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa maka masih sangat perlu untuk melakukan tindakan perbaikan, yaitu melakukan tindakan siklus II dengan harapan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga hasil siklus II

³⁴ Hasil wawancara dengan Priya Agustino, tanggal 17 Mei 2014

diharapkan akan menjadi lebih baik dan mencapai nilai prosentase yang diharapkan.

3. Tahap siklus II

Beberapa tahapan yang dilakukan pada tindakan siklus II ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan pada siklus I peneliti melaksanakan perencanaan kembali pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2014 di kelas V MI Miftahul huda lamongan. Dalam proses perencanaan ini peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- 7) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran IPS kelas V yang menggunakan metode *Time Token*,
- 8) Media pembelajaran kupon berbicara yang telah dimodifikasi,
- 9) Lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran
- 10) Lembar observasi siswa
- 11) Tes formatif/lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II peneliti bertugas sebagai pengamat atau observer sedangkan yang bertugas sebagai

pelaksana proses pembelajaran adalah guru IPS kelas V yaitu ibu Titik Nuryanah,S.Pd.

Proses pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II dilaksanakan pada pukul 08.45 sampai dengan 09.35. Pada sepuluh menit pertama guru melaksanakan pendahuluan yang dimulai dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu dilanjutkan apersepsi dengan melakukan tanya jawab pada siswa mengenai kemerdekaan indonesia dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Hari Merdeka”. Apersepsi tersebut menarik bagi siswa dan dapat memotivasi siswa. Siswa terlihat bersemangat memulai pembelajaran.

Setelah pelaksanaan apersepsi guru melanjutkan kegiatan inti. Kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti yang pertama dilakukan adalah eksplorasi guna melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran. Proses eksplorasi ini dilaksanakan dengan bertanya jawab mengenai kemerdekaan indonesia ; “ Apa yang anak-anak ketahui mengenai kemerdekaan Indonesia ?” Kapan terjadinya kemerdekaan Indonesia ?” Apa yang anak-anak lakukan di hari kemerdekaan Indonesia ?”. Setelah itu guru memberi waktu siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Kegiatan inti yang kedua yaitu elaborasi. Dalam proses elaborasi guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok berisi 3 – 4 siswa. kelompok tersebut di beri nama Soekarno, Hatta dan Suttan Syahrir. Setelah itu guru memberi setiap siswa 3 kupon berbicara. Setiap siswa bisa berbicara ±30 detik. Selain memberi kupon berbicara guru juga memberi bacaan kepada siswa berupa materi mengenai alur waktu proklamasi kemerdekaan. Setiap siswa diminta memahami dan menghafalkan bacaan tersebut. Setiap siswa diberi kesempatan berbicara sesuai jumlah kupon. Jika siswa mendapat 3 kupon, maka dia harus berbicara mengenai peristiwa yang terjadi dalam proklamasi sebanyak 3 peristiwa tanpa melihat teks atau bacaan tersebut.

Setelah siswa berbicara mengenai satu peristiwa, siswa meletakkan satu kupon di atas meja, begitu seterusnya sampai kupon bicarannya habis. Siswa berbicara dengan teman-teman sekelompoknya secara bergantian satu peristiwa dalam bacaan. Pada saat seorang siswa berbicara, siswa yang lain mendengarkan dengan seksama, sehingga jika siswa yang berbicara salah, siswa yang lain bisa membenarkan atau mengoreksi kesalahannya.

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan kupon berbicara selesai, dan semua kupon yang di berikan kepada siswa habis, guru meminta siswa untuk menjawab soal atau test formatif yang di berikan oleh guru. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan

evaluasi, kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Hasil observasi siswa

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa kelas V pada pelaksanaan pembelajaran materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan strategi *Time Token* pada siklus II.

Hasil lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Siswa tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa	2	

		siswa masih banyak yang tidak serius		
		c. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih ada yang belum serius	3	✓
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	

		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	✓
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih	2	

		banyak yang belum siap menerima pelajaran		
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	✓
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	

		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	✓
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Penerapan metode Time Token	a. Siswa tidak mau berbicara	1	
		b. Siswa berbicara tetapi tidak sesuai yang ada pada bacaan (berbicara seenaknya)	2	
		c. Siswa berbicara sesuai yang ada pada bacaan tetapi tidak sesuai dengan jumlah kupon, hanya satu atau dua kali	3	
		d. Siswa berbicara sesuai yang ada pada bacaan dan sesuai dengan	4	✓

		jumlah kupon		
7	Perubahan siswa menjadi lebih paham pada materi peristiwa sekitar proklamasi	a. Siswa belum paham pada materi peristiwa sekitar proklamasi.	1	
		b. Siswa menjadi lebih paham pada materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi sebagian siswa belum begitu paham.	2	
		c. Siswa menjadi lebih paham dalam pada materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi ada beberapa yang belum paham.	3	✓
		d. Semua siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi.	4	
7	Semangat dalam tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan	1	

		tugas.		
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	✓
8	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang	2	

		tepat.		
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	✓
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	
9	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	

		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.	3	✓
		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
10	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi materi peristiwa sekitar proklamasi	a. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi	1	
		b. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi	2	

		mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi		
		c. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	✓
		d. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi dan siswa semangat.	4	
	Jumlah skor total =	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	40	32

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siklus II} &= \frac{32}{40} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Lamongan pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 32 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga setelah dilakukan perhitungan prosentase yang diperoleh adalah 80% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik. Prosentase observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yang sebesar 61% menjadi 80% pada siklus II.

b) Hasil observasi aktivitas guru

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru siklus I yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *time token* :

Table 4.7
Hasil observasi aktivitas guru siklus II

No.	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil pengamatan
1	Apersepsi	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali	1	
		b. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak menarik dan menimbulkan motivasi	2	
		c. Guru memberikan apersepsi yang menarik tetapi tidak menimbulkan motivasi	3	
		d. Guru memberikan apersepsi yang menarik dan menimbulkan motivasi	4	✓
2	Penguasaan materi pembelajaran	a. Guru sama sekali tidak menguasai materi pembelajaran	1	

		b. Guru menguasai materi tetapi tidak menyampaikan dengan sistematis dan variatif	2	
		c. Guru menguasai materi dan menyampaikan dengan sistematis tetapi kurang variatif	3	
		d. Guru menguasai materi dan menyampaikan dengan sistematis dan variatif	4	✓
3	Strategi yang digunakan	a. Strategi yang digunakan sama sekali tidak sesuai dengan RPP	1	
		b. Strategi yang digunakan sesuai dengan RPP, tetapi tidak sesuai dengan indikator	2	

		c. Strategi yang digunakan sama dengan RPP, indikator tetapi kurang bervariasi	3	
		d. Strategi yang digunakan sesuai dengan RPP, indikator dan bervariasi	4	✓
4	Performance	a. Suara intonasi, nada, dan irama tidak sesuai	1	
		b. Suara intonasi, nada, dan irama sesuai tetapi posisi guru tidak sesuai.	2	
		c. Suara intonasi, nada, dan irama, posisi sesuai tetapi gerakan guru tidak sesuai.	3	✓
		d. Suara intonasi, nada, irama, posisi dan gerakan guru sesuai.	4	

5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MPSB)	a. MBSP tidak sesuai dengan indikator pembelajaran.	1	
		b. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran tetapi tidak sesuai karakter materi ajar dan karakter peserta didik.	2	
		c. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran, karakter materi ajar dan karakter peserta didik tetapi kurang variatif.	3	
		d. MBSP sesuai dengan indikator pembelajaran karakter materi ajar dan karakter peserta didik dan sudah variatif.	4	✓

6	Kemampuan bertanya.	a. Pertanyaan tidak sesuai dengan indikator kompetensi	1	
		b. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi tetapi tidak jelas dan konkrit	2	
		c. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi, jelas dan konkrit tetapi tidak merata	3	✓
		d. Pertanyaan sesuai dengan indikator kompetensi, jelas dan konkrit dan merata	4	
7	Reinforment (memberi penguatan)	a. Tidak ada penguatan verbal dan non verbal.	1	
		b. Ada penguatan verbal	2	

		tetapi tidak ada penguatan non verbal .		
		c. Ada penguatan verbal dan non verbal tetapi kurang variatif.	3	✓
		d. Ada penguatan verbal dan non verbal serta variatif.	4	
8	Kemampuan menutup pembelajaran pembelajaran	a. Tidak memberi reward/penghargaan pada siswa.	1	
		b. Memberi reward/penghargaan pada siswa tetapi tidak menarik kesimpulan.	2	

		c. Memberi reward/penghargaan pada siswa serta menarik kesimpulan tetapi tidak mnevaluasi pembelajaran.	3	
		d. Memberi reward/penghargaan pada siswa serta menarik kesimpulan dan mnevaluasi pembelajaran.	4	✓
JUMLAH			29	
PROSENTASE			91%	
KETERANGAN			Sangat baik	

Kriteria Penilaian

Skor :

> 9 - 14 = kurang

15 – 20 = cukup

21 – 26 = baik

27 – 32 = sangat baik

Dari tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II, ketrampilan yang dimiliki guru dalam mengajar mendapat jumlah skor 29 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian persentasenya adalah 91 % yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori sangat baik. Persentase ini mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72% menjadi 91%.

b) Hasil penilaian siswa

Berikut ini daftar nilai siswa setelah diadakan penilaian hasil belajar siswa berupa tes tulis materi peristiwa sekitar proklamasi pada siklus II :

Tabel 4.8

Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Metode *Time Token*

Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Pada Mata Pelajaran IPS Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifianti Puji Eka Putri	80	✓	
2.	Hidayatul Fitroni	100	✓	
3.	Sri Alam Bintang P	90	✓	

4.	Maghfirotus Sa'adah	90	✓	
5.	M.Ainul Yaqin	70		✓
6.	M.Syihabuddin	80	✓	
7.	Nadia Marseli	90	✓	
8.	Wildatul Tsalistatu Z	90	✓	
9.	Khoirul Huda	80	✓	
10.	Rahmat Handika S	80	✓	
11.	Priya Agustino	100	✓	
JUMLAH		910	10	1

Dari data tabel 4.8 hasil nilai belajar siswa materi peristiwa sekitar proklamasi dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

- i. Jumlah siswa yang tuntas (T) = 9
- ii. Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) = 1
- iii. Jumlah keseluruhan = 11
- iv. Jumlah skor maksimal = 100
- v. Jumlah semua nilai siswa = 910
- vi. Rata – rata = $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$$= \frac{910}{11}$$

$$= 83$$

$$\begin{aligned}
 \text{vii. Prosentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{11} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes siswa	83
2.	Jumlah siswa yang tuntas	10
3.	Prosentase ketuntasan belajar	$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$ $= \frac{10}{11} \times 100\%$ $= 91\%$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 91% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi sudah dikategorikan sangat baik.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah terlaksana dengan sangat baik. Hasil proses belajar yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 91% berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian tidak perlu adanya tindakan perbaikan atau pengulangan pada siklus selanjutnya.
- 2) Hasil nilai tes tulis telah mencapai kriteria keberhasilan 91%, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
- 3) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *time token* semakin baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa sebesar 80%.

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan strategi *time token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Melihat dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru yang sudah dijelaskan di atas, dapat dikatakan penerapan strategi *time token* pada

siklus I masih mencapai kategori cukup. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang masih mendapat jumlah skor 27 dari skor maksimalnya 40, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 64%, dan dari hasil observasi guru mendapat skor 23 dari skor maksimalnya 32, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 72%.

Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan penerapan strategi *time token* masih belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu mencapai prosentase sebesar 90%. Permasalahan tersebut terletak pada persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kurang maksimal dan media kupon berbicara yang kurang menarik bagi siswa.

Akan tetapi penerapan strategi *time token* pada siklus II sudah sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang sudah mendapat jumlah skor 32 dari skor maksimalnya 40, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 80%, dan dari hasil observasi guru mendapat skor 29 dari skor maksimalnya 32, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 91%.

Perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, Guru melaksanakan pembelajaran lebih siap terbukti dari apersepsi yang digunakan yaitu dengan menyanyikan lagu nasional berhasil meningkatkan semangat dalam pembelajaran. Selain itu media kupon berbicara yang telah diperbaiki menjadi lebih menarik bagi siswa dan membuat siswa lebih antusias.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi *time token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan strategi *time token*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa pada hasil ulangan harian yang terjadi ketika pra siklus banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Dari 11 siswa kelas V hanya 5 yang tuntas dan 6 tidak tuntas. Prosentase ketuntasannya hanya sebesar 45 %. Sehingga diadakannya penelitian tentang penerapan strategi *Time Token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah mengetahui kondisi awal siswa, maka diadakannya pelaksanaan pembelajaran siklus I. Pada hasil nilai tes tulis siklus I, hasil yang didapatkan belum maksimal, dari 11 siswa masih ada 4 siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 72 dengan prosentase ketuntasan sebesar 64%.

Melihat permasalahan dan kekurangan yang ada pada siklus I maka diadakan perbaikan pada siklus II yaitu mengenai persiapan guru dan media kupon berbicara yang dibuat lebih menarik.

Pada hasil nilai tes tulis siklus II, hasil yang didapatkan sudah maksimal, dari 11 siswa hanya ada 1 siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 83 dengan prosentase ketuntasan sebesar 91%.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *Time Token* dalam mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Lamongan.